

SINOPSIS

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya. Peranan kepemimpinan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk mengarahkan dan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi baik dalam hal Perencanaan, Pelaksanaan Pembangunan Desa. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis menganggap penting dan tertarik untuk menjadi bahan penelitian, dengan judul "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul".

Penelitian ini dilakukan di Desa Bawuran Kecamatan Pleret. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi, interview yakni memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden dalam rangka mencari data yang jelas mengenai peranan kepemimpinan Kepala Desa dan pemberdayaan masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala desa dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bawuran terbagi atas dua, yakni pembangunan fisik dan non fisik. Peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu peranan kepala desa dalam pembinaan melalui nilai-nilai kearifan lokal yaitu semangat gotong royong serta pembinaan juga dilakukan melalui pendekatan keagamaan sedangkan pembinaan perekonomian desa dilakukan oleh kepala desa lebih bersifat pada pengelolaan keuangan desa dengan seefisien mungkin. Peranan kepala desa dalam koordinasi dilakukan dengan berdiskusi baik itu secara formal maupun non formal. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat terdiri atas faktor pendukung yaitu faktor kewibawaan dalam memimpin, faktor kekuasaan yaitu legalitas dan otoritas yang memberikannya wewenang guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan pembangunan dan faktor keturunan personal Kepala Desa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi penduduk yang beraneka ragam, kurangnya partisipasi masyarakat serta kurangnya fasilitas atau peralatan menurunkan tingkat partisipasi masyarakat. Saran dalam penelitian ini adalah perlu meningkatkan keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai obyek dan pelaku dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam menentukan dan membuat program pemberdayaan masyarakat. Selain penyuluhan dan pelatihan bagi warga masyarakat, pelatihan juga perlu diadakan bagi aparat desa guna meningkatkan SDM dan memberikan pelayanan yang optimal bagi warga desa.